

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

Gambaran Keterampilan Mengajar Guru Kelas XI AP pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang telah diukur dengan menggunakan 8 (delapan) indikator. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator keterampilan memberi penguatan memiliki tingkat persentase yang tertinggi, sedangkan indikator keterampilan mengelola kelas memiliki tingkat persentase terendah.

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas XI AP pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang telah diukur dengan menggunakan 6 (enam) indikator. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki tingkat persentase yang tertinggi, sedangkan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki tingkat persentase terendah.

Keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di Kelas XI AP SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan tersebut diatas, penulis memberikan beberapa saran seperti yang dijabarkan berikut ini:

Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) menunjukkan hasil yang berada pada kategori sedang/cukup. Berdasarkan hasil analisis korelasi, hubungan diantara kedua variabel tersebut tergolong pada kategori rendah/lemah. Hal ini tentu penting untuk diperhatikan

oleh guru maupun sekolah untuk mencoba memperbaiki keterampilan mengajar guru agar motivasi belajar siswa juga ikut meningkat.

Dari variabel keterampilan mengajar guru (Variabel X), indikator mengelola kelas memiliki persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut, salah satu upaya untuk meningkatkan pengelolaan kelas yang baik adalah dengan meningkatkan kepemimpinan guru dalam mengelola kelas seperti menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa ataupun memberi teguran kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator terendah dari motivasi belajar adalah indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pelajaran administrasi kepegawaian, maka indikator ini harus ditingkatkan dengan cara mengenali kebutuhan belajar siswa, meningkatkan pemberian motivasi dan menciptakan skenario pembelajaran yang menarik dari guru.

Dari fenomena yang disebutkan di atas, guru sebagai pendidik sudah seharusnya menguasai keterampilan mengajar untuk mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, agar mampu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam prosesnya. Penguasaan keterampilan mengajar yang kurang menjadi salah satu alasan penyebab kegagalan siswa dalam belajar, dan yang dapat menimbulkan efek negatif bagi siswa dalam belajar. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Kepegawaian di Kelas XI AP SMK Sangkuriang 1 Cimahi, sehingga peningkatan beberapa hal yang dinilai masih kurang optimal dalam pelaksanaannya akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, oleh karena itu diharapkan sekolah melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui dan memperbaiki hal-hal yang belum optimal.